

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dalam jangka panjang, termasuk kewajiban lancar maupun tidak lancar. Aspek ini menunjukkan stabilitas keuangan serta ketahanan perusahaan terhadap tekanan ekonomi atau kerugian yang mungkin terjadi. Tingkat solvabilitas yang tinggi mencerminkan proporsi utang yang lebih kecil dibandingkan dengan total aset, menandakan risiko kebangkrutan yang rendah serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendanaan di masa depan.

Perputaran piutang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan dan mengonversinya menjadi kas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan penjualan kredit bersih terhadap rata-rata piutang usaha. Nilai rasio yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempercepat proses penagihan, sehingga memperbaiki arus kas dan meningkatkan likuiditas. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengindikasikan adanya kendala dalam pengelolaan kredit atau ketidakefektifan dalam proses penagihan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien dan memaksimalkan pendapatan setelah dikurangi berbagai beban. Indikator profitabilitas sering menjadi perhatian utama bagi investor, kreditur, dan manajemen karena mencerminkan kinerja finansial serta potensi pertumbuhan usaha di masa depan. Melalui analisis profitabilitas, pihak-pihak berkepentingan dapat menilai sejauh mana strategi bisnis yang diterapkan mampu memberikan hasil yang menguntungkan secara konsisten.

Pajak tangguhan mencerminkan selisih antara beban pajak yang dicatat berdasarkan standar akuntansi dengan jumlah pajak yang benar-benar terutang sesuai ketentuan perpajakan. Selisih ini timbul akibat adanya perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan maupun beban antara akuntansi keuangan dan aturan pajak. Pajak tangguhan dapat berbentuk aset ketika jumlah pajak yang dibayarkan melebihi beban pajak akuntansi, atau menjadi liabilitas ketika beban pajak akuntansi lebih besar daripada pajak yang dibayarkan kepada otoritas pajak).

Nilai perusahaan menggambarkan total nilai ekonomis yang mencerminkan kinerja,

prospek, serta kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Penilaiannya dapat dilakukan melalui kapitalisasi pasar, yaitu hasil perkalian antara harga saham dengan jumlah saham beredar, atau menggunakan metode seperti *discounted cash flow* yang mempertimbangkan arus kas masa depan yang didiskontokan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan, sekaligus menjadi indikator penting dalam menarik investasi dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan BEI 2021-2024

Kode	Tahun	Total Utang	Piutang	Total Aset	Beban Pajak Tangguhan	Harga Saham
AGII	2021	4,581,674	421,148	8,164,599	104,963	1,515
	2022	4,346,015	433,572	8,041,989	125,798	1,940
	2023	4,069,613	531,359	7,797,759	159,198	1,520
	2024	4,221,635	634,067	8,005,185	138,415	1,400
EKAD	2021	135,165,299,199	84,009,934,053	1,165,564,745,263	4,591,921,620	291
	2022	108,448,241,205	75,145,827,718	1,221,291,885,832	6,333,244,769	280
	2023	99,504,675,598	69,349,734,118	1,247,265,694,706	6,736,147,795	248
	2024	103,062,919,332	74,457,266,813	1,294,783,334,986	9,112,611,972	212
INTP	2021	5,515,150	2,617,898	90,598,393,183	170,230	12,100
	2022	6,139,263	2,685,695	137,718,996,489	222,526	9,900
	2023	8,680,134	2,785,793	148,369,110,899	455,768	9,400
	2024	8,305,656	3,012,292	170,328,129,268	535,474	7,400
ETWA	2021	3,523,650	1,120,346	510,698,600,200	5,375	750
	2022	3,107,428	1,096,754	496,010,534,463	4,888	615
	2023	2,655,480	1,066,731	492,567,875,766	20,406	440
	2024	2,929,660	1,156,428	518,498,732,033	36,140	400

Sumber: Laporan Keuangan BEI

Pada tabel di atas, terlihat bahwa perusahaan Aneka Gas Industri (AGII) memiliki nilai total utang pada tahun 2021 sebesar 4.581.674 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 4.346.015 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 1.515 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1.940.

Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa TBK (INTP) memiliki nilai piutang pada tahun 2021 sebesar 2.617.898 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 2.685.695 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 12.100 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 9.900.

Perusahaan Ekadharma International Tbk (EKAD) memiliki nilai total aset pada tahun 2021 sebesar 1.165.564.745.263 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 1.221.291.885.832 sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 291 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 280.

Perusahaan Lionmesh Prima Tbk (LSMH) memiliki nilai beban pajak tangguhan pada tahun 2021 sebesar 5.375 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 4.888

sedangkan harga saham pada tahun 2021 sebesar 750 dan juga mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 615.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Solvabilitas, Perputaran Piutang, Profitabilitas dan Pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.”**

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Semakin besar kewajiban maka kemampuan membayarnya juga akan rendah, demikian juga sebaliknya semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya maka semakin tinggi kemampuan untuk membayarnya (Rinofah, dkk., 2022).

Solvabilitas yang baik menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan memiliki struktur modal yang sehat. Sebaliknya, solvabilitas yang buruk dapat menunjukkan risiko finansial, terutama jika perusahaan kesulitan membayar utangnya atau memiliki proporsi hutang yang tinggi (Rusnaeni, 2024).

1.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap nilai perusahaan

Perputaran piutang digunakan untuk menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama jangka waktu tertentu atau seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam piutang tersebut ditebus dalam jangka waktu yang sama (Rangkuti, dkk., 2024).

Waktu perputaran piutang berhubungan langsung dengan kondisi pembayaran. Tingkat perputaran menurun karena ketentuan pembayaran menjadi lebih bebas, karena lebih banyak modal disimpan dalam piutang untuk jangka waktu yang lebih lama (Sitorus, 2023).

1.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar skala ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Susanto dan Suryano, 2024).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki aset yang banyak dan bernilai tinggi untuk tujuan mendapatkan keuntungan dan memiliki kompleksitas pengendalian yang tinggi, pengelolaan, serta tingkat operasional perusahaan yang tinggi (Nurmansyah, 2023).

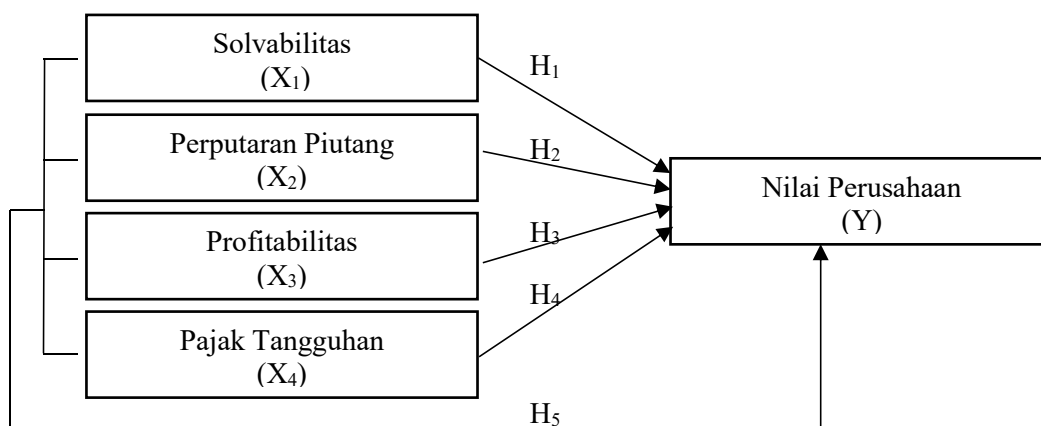
1.2.4 Pengaruh Pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan

Beban pajak tangguhan Beri dampak kesenjangan antara laba akuntansi (untuk pihak eksternal) dan laba fiskal (laba saat menghitung pajak). Biaya pajak tangguhan yakni beban pajak yang Beri dampak pembayaran pajak di masa yang akan datang (Vianna dan Yusraini, 2022).

Beban pajak tangguhan merupakan pajak yang terjadi karena perbedaan waktu pajak yang menyebabkan biaya pajak menjadi lebih rendah sehingga perusahaan bisa menunda pembayaran pajaknya sampai priode mendatang (Permata dan Dewi, 2024).

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan yaitu:



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Pajak Tangguhan secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Solvabilitas, perputaran piutang, profitabilitas dan pajak tangguhan secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.